

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat yang dimiliki oleh petani ketika mengetahui tentang adanya pembiayaan *istiṣna'* di BSM sangatlah tinggi. Minat tersebut diukur dari adanya transaksi pembiayaan *istiṣna'* yang dilakukan oleh nasabah pembiayaan *istiṣna'* secara berulang-ulang. Mereka percaya, sebab apa yang dihasilkan dari usaha taninya selama ini sangat menguntungkan bagi nasabah.
2. Karakteristik yang dimiliki oleh petani yang mengajukan pembiayaan *istiṣna'* di BSM adalah petani yang mempunyai karakteristik dari segi: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, pemilik lahan, tempat tinggal, dan kelas sosial. Jenis kelamin nasabah pembiayaan *istiṣna'* mayoritas laki-laki yang mempunyai usia yang cukup produktif. Tingkat pendidikan nasabah pembiayaan *istiṣna'* rata-rata mencapai tingkat SD, SMP dan SMA begitupun dengan pekerjaan mereka yang rata-rata bekerja sebagai seorang petani. Nasabah pembiayaan *istiṣna'* mempunyai status sosial menengah keatas, karena mereka harus mempunyai lahan sendiri untuk usaha taninya. Usaha tani tersebut mayoritas berada di dekat daerah tinggal mereka yaitu daerah pertanian.

3. Banyak petani di Kecamatan Sumberrejo yang belum mengetahui adanya pembiayaan *istiṣna'* di BSM, pengetahuan mereka tentang bank syariah adalah bank untuk nasabah yang ingin haji/umroh, sehingga respons mereka biasa saja bahkan belum merespons sama sekali tentang pembiayaan *istiṣna'*. Berbeda dengan petani yang mengenal dan telah menjadi nasabah produk pembiayaan *istiṣna'* di BSM, respons yang telah mereka berikan sangatlah baik, karena dari hasil yang mereka peroleh dalam pembiayaan *istiṣna'* sangat memberikan manfaat bagi mereka.

## **B. Saran**

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran:

1. Perbankan syariah lebih meningkatkan sosialisasi, promosi dan informasi kepada masyarakat umum dan khususnya petani, agar mereka lebih mengenal tentang produk pembiayaan *istiṣna'* dan produk-produk yang dikelolanya.
2. Hendaknya pemerintah dapat mendorong Bank Syariah untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan pada sektor pertanian. Sesuai dengan prinsip syariah yang menyalurkan pembiayaan dalam sektor riil.
3. Petani sebagai pengguna pembiayaan sebaiknya lebih aktif dalam mencari informasi mengenai pembiayaan pada Bank Syariah dan cara mengakses pembiayaan tersebut.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk membahas 1 Unit pembahasan saja.